

BAB 4

HASIL PERANCANGAN

4.1 Identitas Proyek

Nama Proyek : Perancangan Desain Interior *Daycare and Learning Center*

Klien : Jackids *Pre-school and Daycare*

Lokasi : Ruko Crystal 9 nomor 5, Alam Sutra, Pakulonan, Serpong

Utara, kota Tangerang Selatan, Banten.



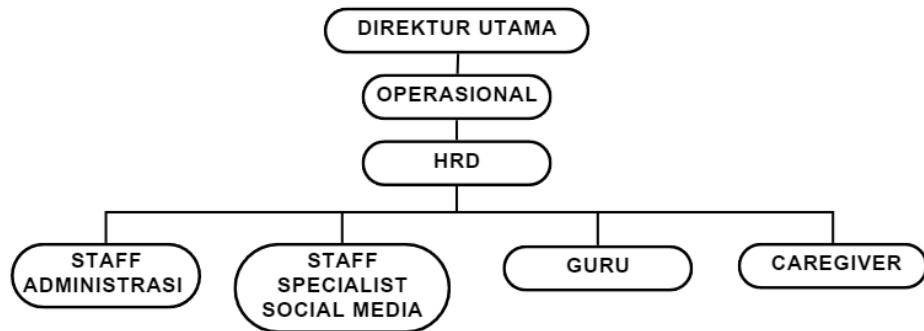
Gambar 4. 1 Lokasi Jackids Pre-school and Daycare

(Sumber : Google Maps)

Pada perancangan tugas akhir, penulis akan merancang Jackids *Pre-school and Daycare* menjadi Jackids Daycare and Learning Center yang berlokasi di Tangerang.

4.1.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang terdapat di Jackids Pre-school and Daycare berdasarkan hasil dari wawancara dengan bagian administrasi dari Jackids adalah Direktur Utama, Operasional, HRD, Staf Administrasi, Admin *Specialist Social Media*, teacher dan juga *caregiver*.



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Jackids Pre-school and Daycare

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.1.2 Visi dan Misi Jackids Pre-school and Daycare

Visi :

Menjadi yang terdepan dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia

Misi :

Menyediakan pendidikan pra – sekolah dasar yang terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat, dengan penuh kasih sayang, kepedulian, dan pengasuhan terhadap perkembangan anak usia dini dengan guru yang berpengalaman, fasilitas yang lengkap, dan lingkungan yang mendukung, untuk mengembangkan potensi dan rasa percaya diri, sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan dasar.

4.2 Analisis Tapak dan Bangunan



Gambar 4. 3 Lokasi perancangan proyek

(Sumber: Google Maps)

Lokasi perancangan terletak di Tangerang, lebih tepatnya terletak di Jl. BSD Grand Boulevard, Cluster Commercial Park Barat No. 1, BSD City, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15345. Luas tanah yang tersedia sekitar $2100 m^2$.

4.2.1 Analisis Site Makro

Lokasi terletak di daerah yang strategis, lokasi yang dapat diakses melalui jalan utama menggunakan kendaraan pribadi maupun umum seperti bus. Stasiun KRL terdekat yaitu Stasiun Cisauk berjarak 3.5 km, yang membutuhkan waktu sekitar 7 – 8 menit menggunakan kendaraan pribadi. Area berada di dekat perumahan dan apartemen seperti Cluster Fiore, Cluster Allevare, Cluster Albera dan Branz Bsd City Apartment. Selain perumahan, lokasi perancangan

juga dekat dengan ICE BSD Hall 1, Foresta Business Loft 1 dan juga Universitas Prasetya Mulya.

Lokasi tersebut dipilih untuk proyek “Jackids Daycare and Learning Center” karena lingkungannya yang mendukung, dekat dengan area residensial serta bisnis yang padat oleh berbagai aktivitas masyarakat.

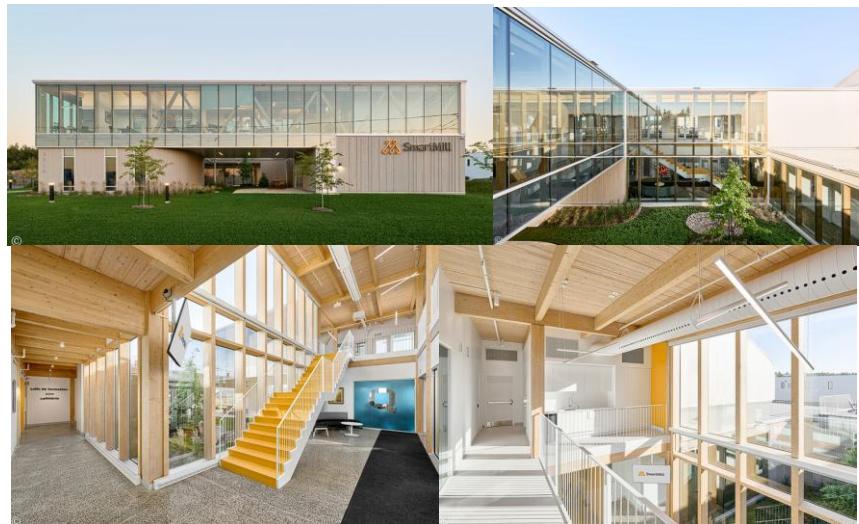
4.2.2 Analisis Site Mikro



Gambar 4. 4 Analisis site mikro

(Sumber: Google Maps)

4.2.3 Analisis Bangunan



Gambar 4. 5 Analisis bangunan

(Sumber: Archdaily)

Bangunan dengan luas area sebesar $2000\ m^2$ dan luas bangunan sebesar $2435\ m^2$ ini berlokasi di Levis, Canada, pada awalnya bangunan ini merupakan sebuah kantor SmartMill.

Kelebihan Bangunan :

1. Desain bangunan yang terbuka serta luas, membuat anak – anak dapat bermain dengan lebih bebas.
2. Terdapat dua lantai yang dapat digunakan untuk perancangan, lantai 1 digunakan untuk area *daycare* dan *learning center* dan lantai 2 digunakan untuk area kantor.
3. Terdapat banyak jendela dengan pemandangan taman yang membuat banyak cahaya yang masuk.

Kekurangan bangunan :

1. Terdapat banyak tangga

4.3 Analisis SWOT

Tabel 4. 1 Analisis SWOT

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Strength :	Opportunity
1. Saat menitipkan anak di <i>daycare and learning center</i> , anak akan diasuh serta diajari oleh pengasuh untuk menunjang perkembangan fisik dan juga mental anak. 2. Orang tua yang tidak perlu khawatir, karena saat menitipkan anak di sebuah <i>daycare</i> , orang tua memiliki hak untuk menuntut pihak <i>daycare</i> jika terjadi hal – hal yang tidak diinginkan.	1. Dengan semakin berkembangnya Indonesia, serta semakin banyaknya orang tua yang memiliki kesibukan sehingga tidak memiliki waktu untuk menjaga anaknya, akan meningkatkan kebutuhan masyarakat akan <i>daycare</i> . 2. Lokasi yang strategis, karena terletak di Alam Sutera, yang dekat dengan akses tol, perumahan serta terdapat banyak tempat hiburan di sekitarnya.
Weakness :	Threat :

<p>1. Biaya yang diperlukan untuk menitipkan anak pada sebuah <i>daycare</i>, biasanya tergolong tinggi sehingga target pasar tergolong menengah ke atas.</p> <p>2. Biasanya layanan <i>daycare</i> hanya tersedia pada saat hari kerja, sehingga terkadang orang tua harus mengkonfirmasi pihak <i>daycare</i> jika ingin menitipkan anak pada hari libur.</p>	<p>1. Masih terdapat orang tua yang menganggap menitipkan anak pada sebuah <i>daycare</i> adalah hal yang tidak wajar untuk dilakukan.</p> <p>2. Banyaknya persaingan bisnis dengan tempat penitipan anak, apalagi jika terdapat pada kota – kota besar.</p>
---	--

4.4 Konsep Perancangan

Konsep interior dibutuhkan saat merancang sebuah karya desain interior, karna dalam proses perancangan diperlukan berbagai pertimbangan seperti kebutuhan pengguna, keamanan serta kenyamanan pengguna, dan berbagai pertimbangan lainnya. Pada perancangan Jackids *daycare and learning center* diperlukan konsep yang dapat membantu anak – anak dapat belajar serta tumbuh walaupun orang tuanya harus/memilih untuk bekerja.

Masalah utama yang terdapat pada perancangan ini, adalah bangunan *daycare* yang terletak pada sebuah ruko yang mengakibatkan tidak cukupnya

ruang untuk berbagai aktivitas dari anak – anak yang berada di *daycare*. Pada bangunan asli Jackids, area kegiatan *daycare*, seperti tidur, makan, main, dan belajar di satukan menjadi satu area tanpa adanya ruang pemisah.

Berdasarkan permasalahan di atas, Jackids Daycare and Learning Center akan memiliki bangunan sendiri dan dibuat terpisah berdasarkan tingkat kebisingannya, selain itu konsep utama pada perancangan ini adalah “Grow Together : Little Forest ” yang memiliki arti anak – anak yang tumbuh dan bermain bersama sama di alam. Pada perancangan *daycare and learning center* ini akan mengambil unsur alam, seperti pohon, bunga dan juga jamur.

4.4.1 Color, Material dan Finishing

Menurut Liu (2020), *Color, material* dan *finishing* merupakan hal yang penting dalam proses perancangan, karena CMF yang berperan dalam pemilihan warna, material dan finishing yang digunakan dalam desain perancangan dengan alur yang menyesuaikan dengan konsep utama dalam sebuah perancangan. Dalam proses menciptakan konsep alam, warna yang digunakan adalah warna *earth tone*, dan juga warna – warna pastel, karena ruangan sebagian besar akan digunakan oleh anak – anak. Pada perancangan *Daycare* dan *Learning center* ini, warna di dominasi oleh warna beige, coklat, biru dan juga hijau untuk menyesuaikan dengan konsep, akan tetapi terdapat juga warna lain yang digunakan sebagai aksen.

Material yang digunakan berdasarkan konsep alam, adalah kayu, material ini digunakan pada furnitur. Untuk area dinding kebanyakan menggunakan cat yang aman serta mudah dibersihkan sedangkan pada lantai menggunakan

material vinyl dan juga rubber, pemilihan material lantai harus empuk sehingga aman digunakan untuk anak – anak melakukan aktivitas. Menurut twentyandoak (2024) terdapat material yang aman digunakan contohnya adalah vinyl dan juga rubber flooring. Sifat vinyl yang mudah untuk dibersihkan, tahan air, anti bakteri, serta memiliki permukaan yang lembut sehingga material vinyl digunakan area *public* seperti *lobby* dan juga area tunggu *learning center*, sedangkan area *daycare* di dominasi menggunakan material *rubber* yang memiliki sifat bahan yang tahan banting dan menyerap guncangan untuk anak yang terjatuh. *Rubber flooring* juga dibuat dalam bentuk ubin sehingga mudah dipasang, dan mudah dibersihkan hanya dengan air hangat dan kain.

Tekstur merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan *finishing*.. Karena *finishing* akan mempengaruhi pemantulan cahaya. Pada perancangan *daycare* dan *learning center* ini, kebanyakan menggunakan *finishing matt* dan *semi – glossy*, sedangkan untuk tekstur, yang digunakan kebanyakan adalah tekstur yang lembut dan empuk, serta tidak terdapat sudut tajam sehingga aman digunakan untuk anak – anak.

4.4.2 Moodboard

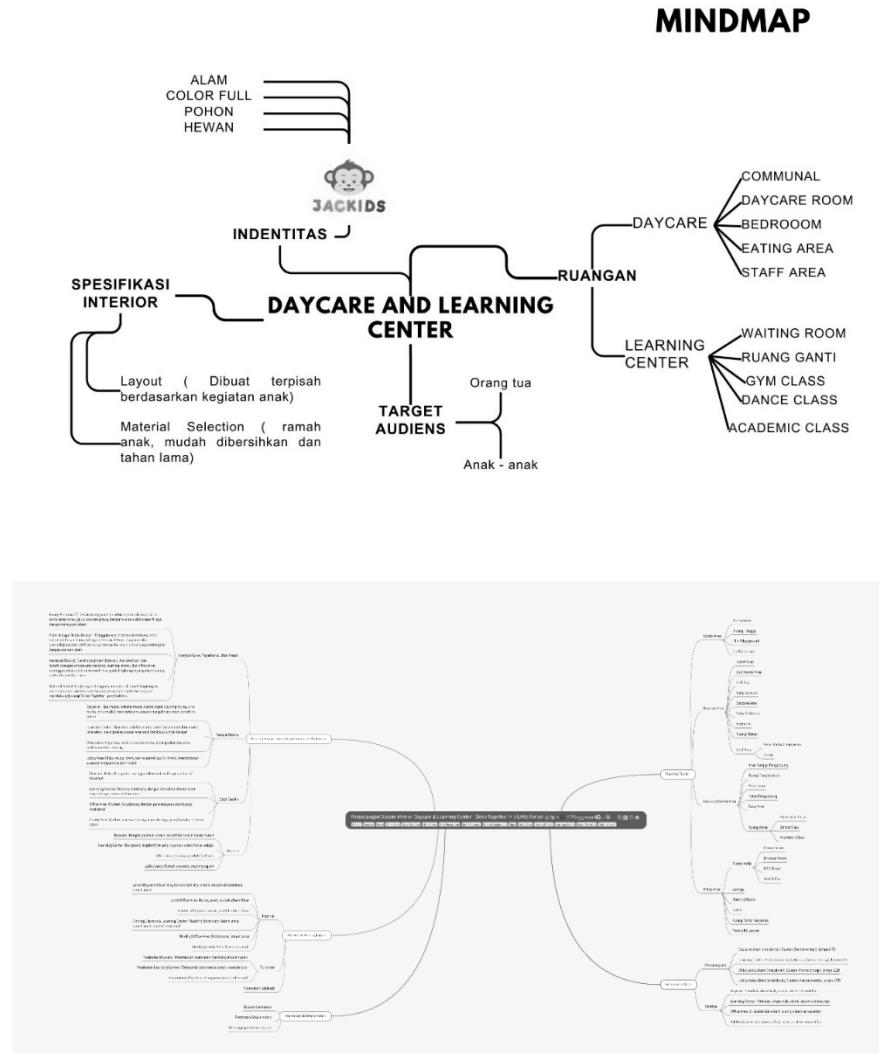
Menurut Kumparan (2023), *Moodboard* adalah salah satu komponen yang digunakan oleh seorang desainer dalam menciptakan karya. Bentuk dari *moodboard* adalah sekumpulan gambar yang digunakan untuk presentasi.



Gambar 4. 6 Moodboard

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.4.3 Mindmap

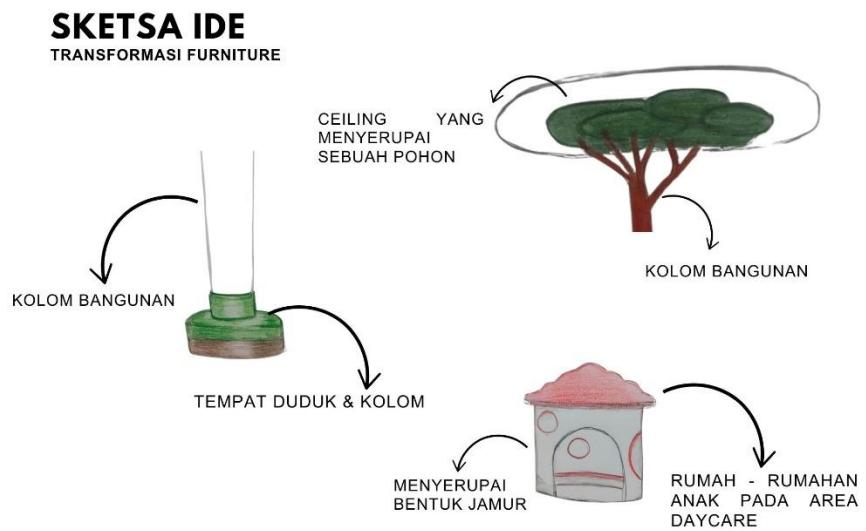


Gambar 4. 7 Mind map

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Mindmap di atas merupakan representasi visual dari konsep perancangan desain interior untuk sebuah *Daycare* dan *Learning Center*, dengan mempertimbangkan elemen – elemen penting yang dibutuhkan pada sebuah *daycare* dan *learning center*.

4.4.4 Eksplorasi Desain



Gambar 4. 8 Eksplorasi desain

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.5 Programming

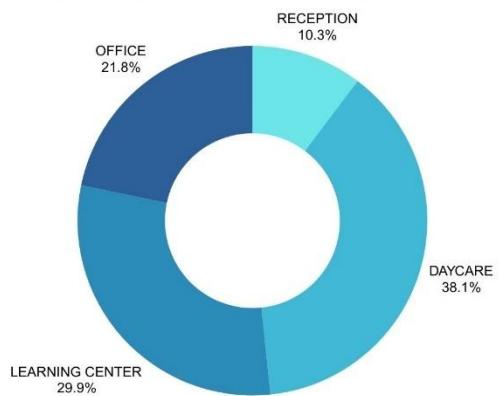
4.5.1 Tabel Aktivitas dan Fasilitas

TABEL AKTIVITAS FASILITAS

TOTAL KEBUTUHAN RUANG

- RECEPTION **215.36**
 - DAYCARE **798.56**
 - LEARNING CENTER **626.66**
 - OFFICE **456.08**

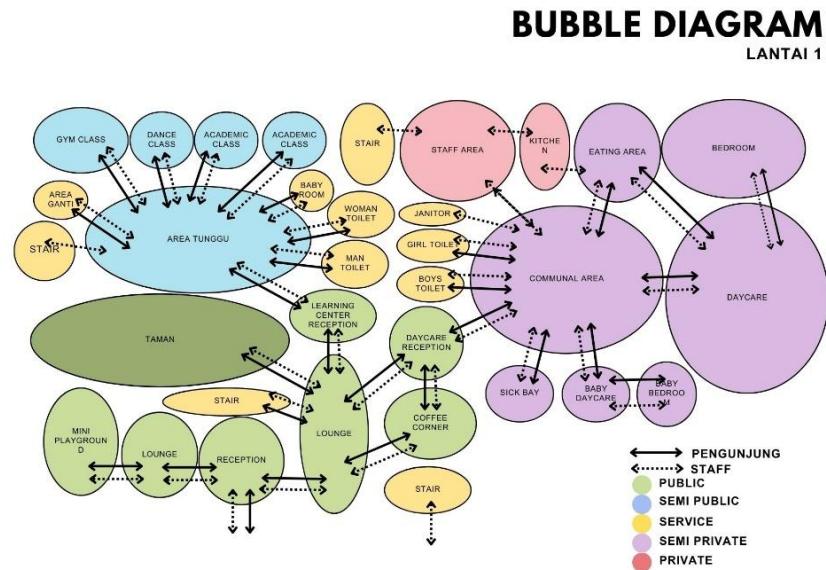
TOTAL KEBUTUHAN RUANG 2096.67



Gambar 4. 9 Tabel Aktvititas dan Fasilitas

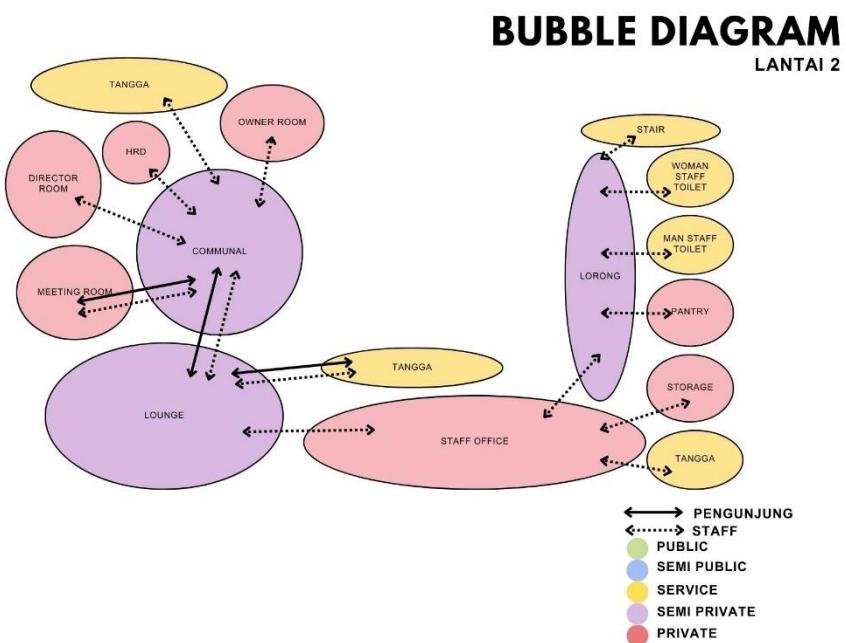
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.5.2 Bubble Diagram



Gambar 4. 10 Bubble diargram lantai 1

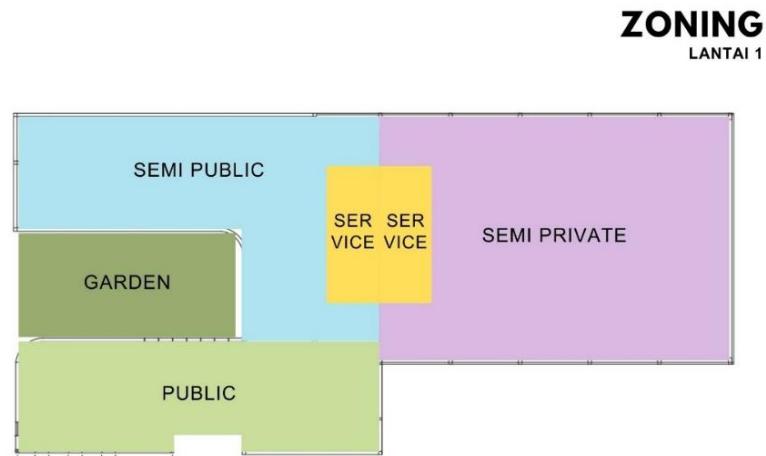
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 11 Bubble diagram lantai 2

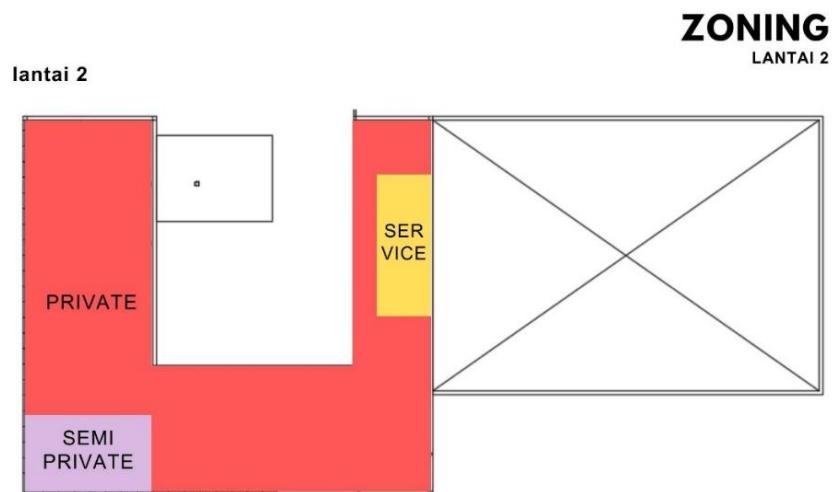
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.5.3 Zoning



Gambar 4. 12 Zoning lantai 1

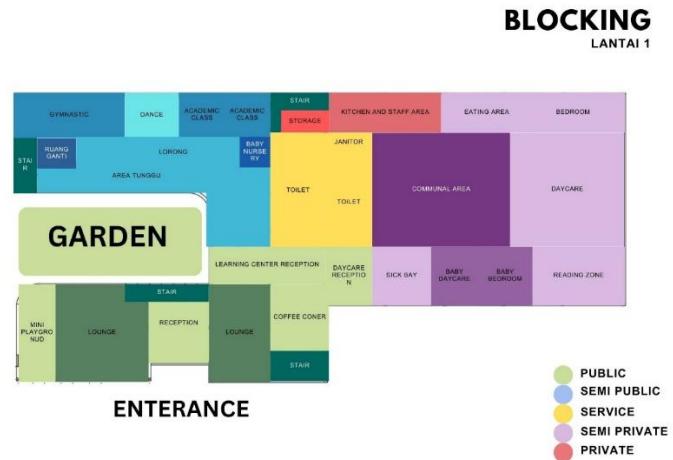
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 13 Zoning lantai 2

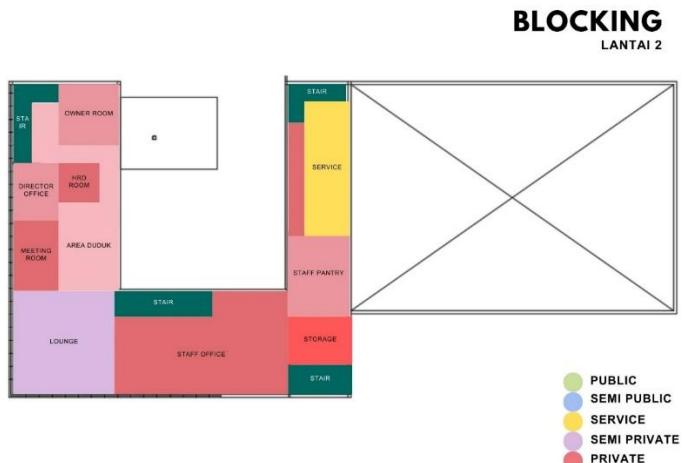
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.5.4 Blocking



Gambar 4. 14 Blocking lantai 1

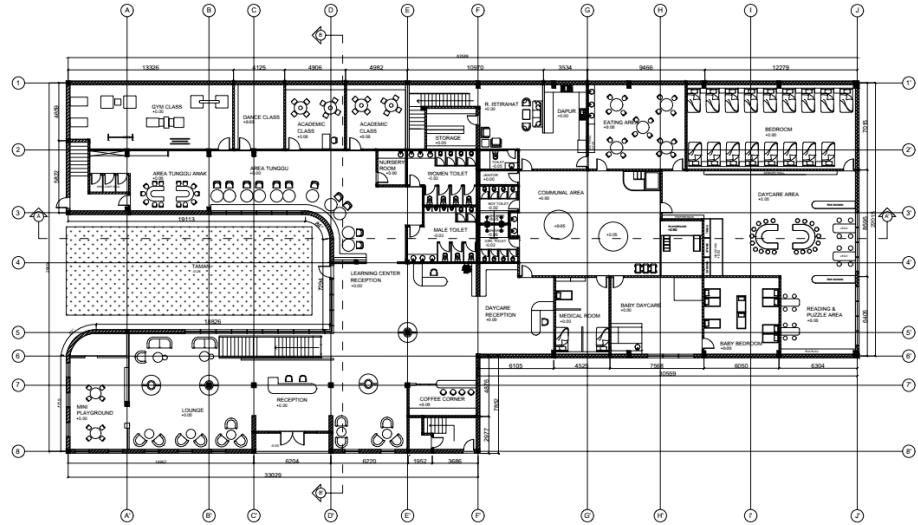
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 15 Blocking lantai 2

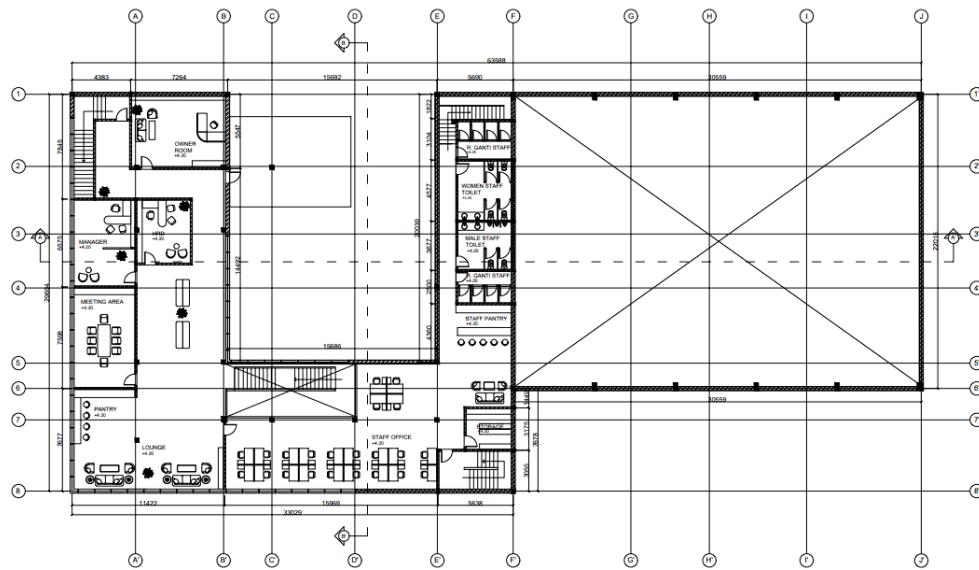
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.5.5 General Layout



Gambar 4. 16 General layout lantai 1

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 17 General layout lantai 2

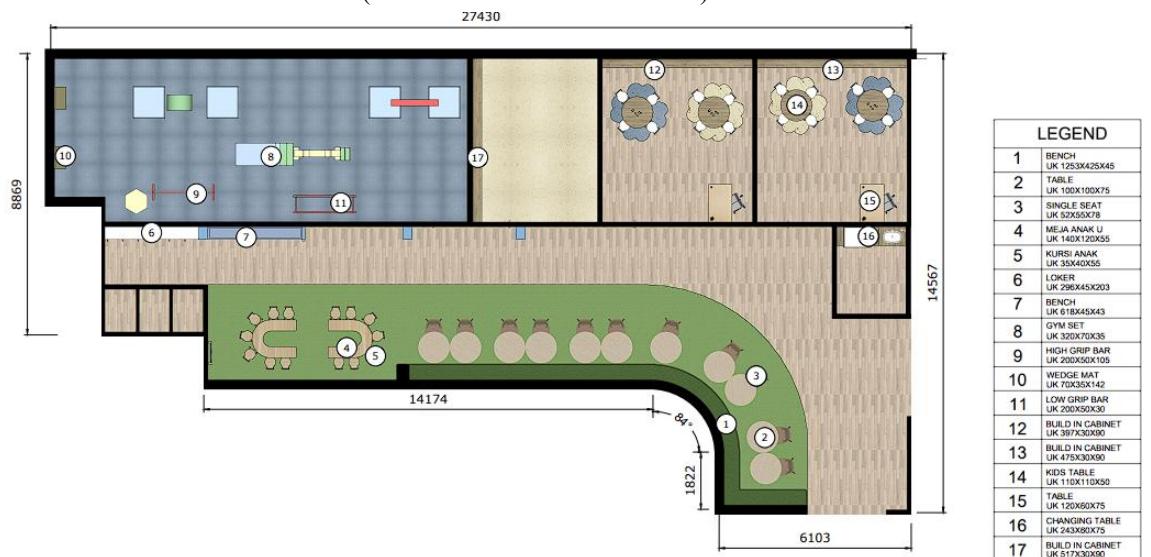
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.5.6 Layout Ruang Khusus



Gambar 4. 18 Layout plan resepsionis

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 19 Layout plan learning center

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 20 Layout plan daycare

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.6 Gambar Presentasi Digital

4.6.1 Jackids Outdoor Area



Gambar 4. 21 Area Outdoor

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Terdapat area outdoor pada Jackids Daycare and Learning Center. Area outdoor di Jackids ini, terdapat permainan anak – anak, berupa bak pasir, perosotan, dan ayunan yang bisa digunakan anak – anak yang mengikuti kelas

learning center dan *daycare*. Pada area ini menggunakan rumput serta terdapat area yang menggunakan material keramik abu – abu berukuran 60x60.



Gambar 4. 22 Outdoor Playground

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.6.2 Jackids Resepsonis



Gambar 4. 23 Respsionis

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Resepsionis pada Jackids daycare dan learning center ini banyak jendela sehingga memberikan kesan luas dan membuat banyak cahaya alami yang masuk ke dalam ruangan. Pada bagian lantai resepsionis, menggunakan material vinyl serta carpet yang berwarna hijau. Meja resepsionis juga didesain menyesuaikan dari konsep keseluruhan dengan bentuk menyerupai sebuah daun dengan warna hijau dan coklat untuk memberi kesan alam. Selain itu backdrop pada area resepsionis terdapat logo dari Jackids dengan warna – warna yang cerah, serta tambahan warna hijau dan coklat seperti meja resepsionis. Selain itu pada area resepsionis terdapat tangga untuk memasuki area kantor dari Jackids.



Gambar 4. 24 Lounge

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Area *lounge* yang terdapat pada sebelah kiri dan kanan dari resepsions ini, dapat digunakan untuk orang tua yang sedang menunggu anak yang berada di *daycare* ataupun *learning center*, selain itu area *lounge* ini juga bisa digunakan untuk pengunjung yang ingin bertanya mengenai informasi mengenai *Jackids Daycare* dan *Learning center*. Area *lounge* ini memiliki berbagai tempat duduk, salah satunya merupakan kolom yang diubah menjadi sebuah bench yang menyerupai pohon, pada area plafon kolom ini juga dibentuk menyerupai sebuah dedaunan dengan menggunakan warna hijau.

Selain bench, terdapat juga sofa single dan double untuk pengunjung yang tidak ingin duduk di bench.



Gambar 4. 25 Mini playground

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Selain tempat duduk, para area resepsionis, terdapat sebuah mini playground untuk anak - anak yang sedang menunggu orang tuanya berbicara, terdapat berbagai macam mainan sederhana seperti perosotan, meja kecil dan juga bumper mat yang dapat digunakan anak – anak selagi menunggu orang tuanya berbicara. Pada area *mini playground* ini, menggunakan material yang aman untuk anak – anak bermain, salah satu contohnya pada material lantai menggunakan *rubber flooring* dengan pola geometri sederhana, selain itu terdapat juga *wall protection* sehingga anak – anak tidak akan terluka saat terbentur dinding.

4.6.3 Jackids Learning Center



Gambar 4. 26 Waiting Area

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Selain tempat duduk yang berada pada lounge, terdapat juga tempat duduk yang berlokasi di area tunggu area *learning center*. Area tunggu ini di khususkan untuk para pengunjung *learning center*. Di area tunggu ini terdapat juga jendela besar yang membuat banyak cahaya alami masuk, selain itu penggunaan material lantai pada area tunggu ini, merupakan vinyl juga karpet

hijau pada area tempat duduk, pada area tempat duduk juga terdapat drop ceiling dengan material hpl coklat. Tempat duduk yang berada pada area ini merupakan sebuah bench besar yang mengikuti bentuk bangunan serta sebuah *single seater* dengan tambahan meja, selain untuk orang tua terdapat juga meja dan kursi untuk anak – anak yang dapat digunakan saat anak menunggu kegiatan kelas.



Gambar 4. 27 Depan area tempat duduk

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Di depan area tunggu ini, orang tua dapat memperhatikan kegiatan anaknya saat mengikuti kelas, karena terdapat jendela besar di depan tempat duduk. Jendela ini terdapat di semua kelas yang ada di Jackid. Kelas yang terdapat di Jackids Learning center adalah 4 ruang, yakni Gymnastic class, dance class, dan 2 academic class,



Gambar 4. 28 Dance Class

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

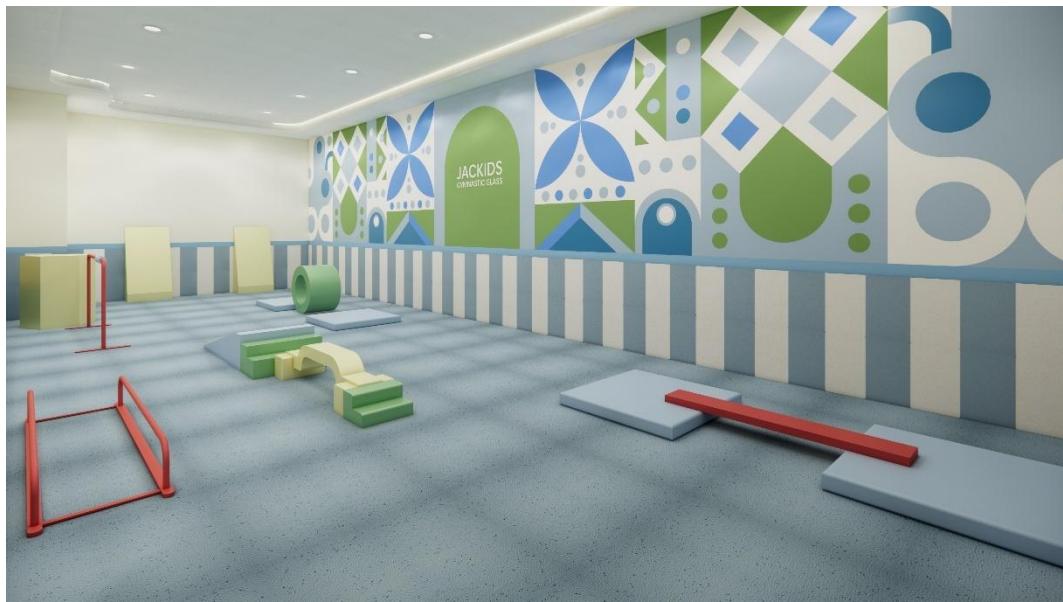
Di *dance class* ini, tidak terdapat furnitur selain sebuah rak dengan ukuran anak – anak, ini disebabkan jenis kegiatan yang berada di kelas ini merupakan menari sehingga tidak memerlukan sebuah furnitur. *Di dance class ini menggunakan* material lantai *rubber tile* dengan warna beige, penggunaan material *rubber tile* karena kegiatannya yang akan meloncat, menari mengikuti irama, dll. Pada area dinding kelas ini terdapat cermin besar di dua sisi ruang yang membuat anak – anak dapat melihat dirinya saat melakukan kegiatan di kelas ini, sedangkan pada bagian rak, menggunakan WPC berwarna hijau dan juga HPL.



Gambar 4. 29 Academic Class

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Di *Academic class*, terdapat beberapa furnitur seperti, meja dan kursi dengan ukuran anak, dan juga sebuah rak yang dapat digunakan untuk menyimpan mainan dan juga buku untuk proses pembelajaran. Material lantai pada kelas ini merupakan sebuah vinyl, dengan tambahan elemen estetis pada bagian bawah meja, terdapat rubber tile yang dibentuk seperti bunga. Pada sisi dinding juga terdapat hpl, dan pada dinding rak, terdapat WPC dan juga HPL.



Gambar 4. 30 Gymnastic Class

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Di *gymnastic class*, terdapat beberapa furnitur yang dapat dipindahkan seperti, matras serta berbagai perlengkapan olahraga. Pada *gymnastic class* ini, menggunakan material *rubber tile*, karena kegiatan anak – anak yang akan berlari berguling, melompat, dll. selain *rubber tile*, terdapat *wall protection* yang akan melindungi anak – anak dari terbentur dengan dinding. Pada satu area dinding juga terdapat mural dengan motif geometri dan organik untuk menjadi elemen estetis pada ruang kelas *gymnastic*.

4.6.4 Jackids Daycare

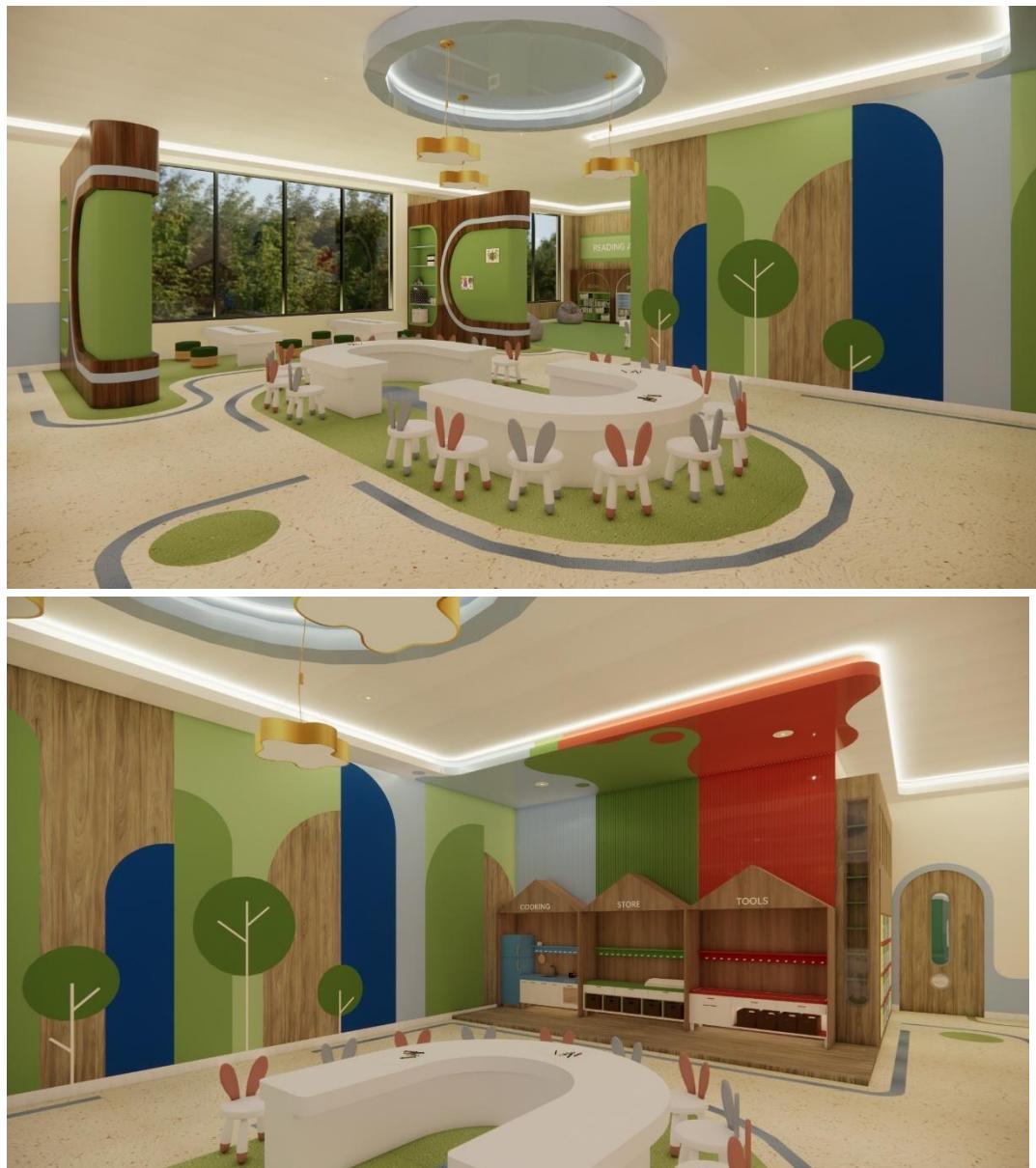


Gambar 4. 31 Communal Area

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Saat memasuki area daycare terdapat communal area, Disini terdapat mainan untuk anak – anak, contohnya rumah – rumahan yang memiliki bentuk seperti jamur, serta terdapat playground yang dapat di mainkan anak – anak. material pada area ini adalah rubber tile, yang dibentuk menjadi sebuah pola – pola

menggunakan rubber tile dengan warna yang berbeda. Material dinding adalah cat yang dilukis menjadi sebuah pola sesuai dengan konsep alam.



Gambar 4. 32 Daycare area

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Terdapat berbagai macam kegiatan yang akan dilakukan anak – anak di area *daycare* ini, oleh karena itu terdapat beberapa furnitur untuk mendukung kegiatan pembelajaran anak – anak, contohnya meja untuk belajar bersama, kursi dengan

bentuk hewan, selain meja tersebut terdapat meja yang digunakan anak – anak untuk membuat mainan lego. Terdapat juga area bermain peran yang mana terdapat furnitur yang berada dalam sebuah dapur, toko dan juga bengkel, di area ini anak – anak dapat bermain peran, terdapat juga area untuk anak – anak membaca dan membuat puzzle. Material lantai yang digunakan ada area ini juga terdapat rubber tile dengan warna beige, dan terdapat elemen estetis pada lantai yang dibentuk menggunakan *rubber tile* dengan warna yang lain seperti biru dan hijau, sedangkan pada area reading & puzzle menggunakan material karpet berwarna hijau, penggunaan material ini agar anak – anak menjadi lebih nyaman saat duduk di lantai saat membaca buku.



Gambar 4. 33 Reading Area

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 34 Baby daycare

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

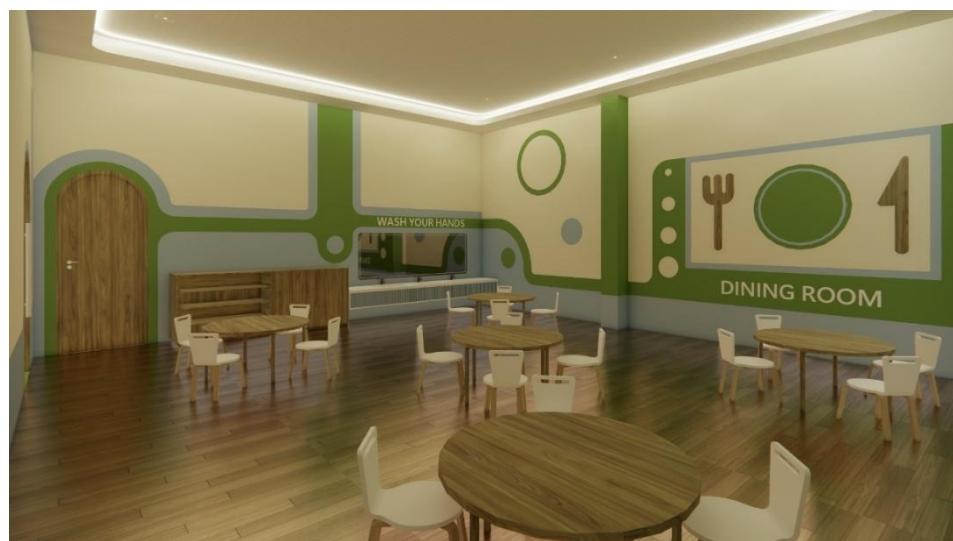
Area *baby daycare* hanya terdapat furnitur rak, changing tabel dan juga bumper mat karena tidak terdapat banyak kegiatan dari baby yang berada di Jackids, kebanyakan dari baby yang berada di Jackids hanya akan diajari cara berjalan, bermain, tidur dan juga makan. Selain itu, alasan tidak banyaknya furnitur pada area ini adalah karena furnitur akan mengganggu aktivitas bayi yang ingin merangkak serta berjalan. Material lantai yang terdapat pada area ini adalah *rubber tile* dan juga carpet, pada area ini lantai di bentuk pola lantai menggunakan material yang sama yaitu *rubber tile* hanya penggunaan warnanya saja yang berbeda. Sedangkan pada area dinding menggunakan WPC berwarna hijau serta cat dinding.



Gambar 4. 35 Baby bedroom

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Area *baby bedroom* terhubung melalui area *baby daycare*, hanya terdapat furnitur *baby crib* pada area ini, karena area ini hanya digunakan bayi untuk tidur. Selain itu pada area ini menggunakan material lantai vinyl berwarna coklat, serta pada dinding menggunakan material cat dan juga *wall protector*.



Gambar 4. 36 Eating area

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Area makan pada daycare dapat diakses melalui 3 pintu, yaitu area communal, area daycare, dan juga staff area. Di ruangan ini anak – anak yang berada di dalam daycare akan makan makanan yang disediakan oleh pihak daycare ataupun bekal yang dibawa dari rumah. Pada area ini hanya terdapat furnitur meja makan dan kursi makan, lalu terdapat wastafel untuk anak – anak mencuci tangan serta terdapat sebuah rak piring yang dapat digunakan anak – anak untuk menaruh piring kotor setelah makan. Material lantai yang digunakan pada area ini adalah vinyl berwarna coklat sedangkan untuk dinding menggunakan cat dinding.